

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang digunakan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian yang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sulisyanto, 2006, hal: 12). Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, kuesioner (angket) diisi oleh para petani padi di Desa Thaibah Raya yang menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kab. Banjar Kalimantan Selatan. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena lokasi penelitian ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tatah Makmur yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah dengan luas lahan 2420 Ha.

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (hlm. 55). populasi penelitian ini adalah petani padi yang tinggal di Desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar.

Menurut Sugiyono (2015) , sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (hlm. 56). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi.

Untuk menentukan berapa sampel yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan metode rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi yang diharapkan

Jumlah populasi d dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. N = Jumlah Populasi Petani Padi Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur.

No	Kelompok Tani	Populasi Petani
1	Sekawan	27
2	Maju Tani	23
3	Ingin Maju	34
4	Gawi Baimbai	33
5	Keramat Jaya	20
6	Surya Makmur	20
Jumlah		157

e ditetapkan sebesar 10% jadi jumlah minimal sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebesar :

$$n = \frac{157}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61,08$$

Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 61,08 yang dibulatkan menjadi 62 petani.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin di atas jumlah sampel dalam penelitian ini kurang lebih 62 petani. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian sampel secara acak sederhana (simple random sampling) yang sebuah sampel diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data primer, merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya mengenai tanggapan konsumen yang berkenaan dengan faktor-faktor penentu tinggi rendah penghasilan petani padi di Desa Thaibah Raya Kec.Tatah Makmur Kab.Banjar.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku,

jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungan dengan materi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Thaibah Raya, kecamatan Tatah Makmur Kabupaten .Banjar
2. Angket/Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hal: 142) Kuesioner ini terdiri dari informasi tentang identitas responden, beberapa item dan sub item yang berkaitan dengan harga pupuk, etos kerja, pendapatan terhadap petani di Desa Thaibah Raya, kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup, artinya angket diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hal: 93)

Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala lima responden jawaban yaitu:

- a. Apabila jawaban a). diberi skor 5
 - b. Apabila jawaban b). diberi skor 4
 - c. Apabila jawaban c). diberi skor 3
 - d. Apabila jawaban d). diberi skor 2
 - e. Apabila jawaban e). diberi skor 1
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpuln data dengan menghimpun dan menganalisis dokmen-dokmen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

F. Variabel Penelitian dan Kerangka Konseptual

1. Variable Penelitian

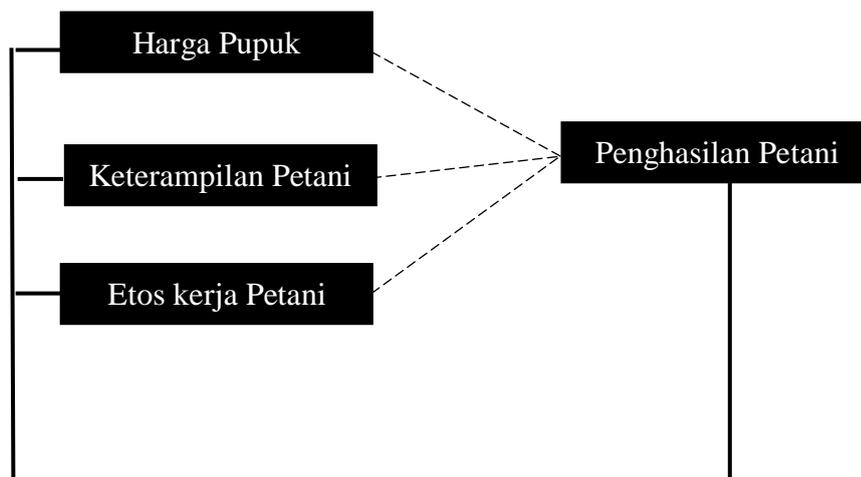
Dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

- a) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, hal: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghasilan petani (Y).
- b) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014, hal: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga pupuk (X1), keterampilan petani(X2), dan etos kerja petani (X3)

2. Kerangka Konseptual

Dari uraian pemikiran tersebut diatas dapat diperjelas melalui variabel harga pupuk, keterampilan petani dan etos kerja petani padi di Desa Thaibah Raya Kec.Tatah Makmur Kab. Banjar secara skematis digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

Kerangka pemikira



Keterangan

———— = Simultan

- - - - = Parsial

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisa yang digunakan adalah analisa data kuantitatif. Analisa kuantitatif adalah analisa data dalam bentuk angka-angka yang dipembahasannya melalui penghitungan statistik berdasarkan jawaban koesiuner dan responden dengan menggunakan *skala likert*. Hasil penghitungan skor atau nilai tersebut kemudian akan di deskripsikan per item kuesioner yang telah dibuat dan dilakukan penghitungan dengan bantuan program SPSS untuk membuktikan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melalukan pengujian kuesioner yang berupa uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi sederhana serta pengujian hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Everitt dan Skronidal, validitas adalah tingkat dimana satu instrumen ukur dapat digunakan untuk mengukur sesuai apa yang diharapkan, dengan kata lain ada kesamaan antara data yang dihasilkan dengan data pada objek yang diteliti. Validitas instrumen data yang dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (Triton, 2006, hal: 35).

Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument tersebut valid
- Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tersebut tidak valid

Perhitungan untuk uji validitas ini akan menggunakan program SPSS *for Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mnegkur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas

adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten skor atau jawaban dari pelaksanaan satu instrument lain dan apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama akan menghasilkan output yang sama pula. Reliabilitas suatu variabel dikatakan cukup baik jika memiliki *Cronbach-Alpha* lebih besar dari 0,60 (Triton, 2006, hal: 35)

Kriteria uji yang digunakan adalah

- a. Apabila *Cronbach-Alpha* $>$ 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan reliabel.
- b. Apabila *Cronbach-Alpha* $<$ 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas ini diukur menggunakan program SPSS *for Windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan uji data yang harus digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2016, hal: 92). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal (Gunawan 2016, hal: 93). Seperti diketahui bahawa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai

residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program SPSS *for windows*. Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). (Gunawan, 2016, hal : 95)

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R square (R^2) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas
- 3) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dar masalah multikolinearitas apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari reswidual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014, hal: 113). Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melakukan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregesikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 (>0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014, hal: 115)

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno 2014, hal 148) Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Penghasilan Petani

a = Konstanta

X1 = Harga Pupuk

X2 = Keterampilan Petani

X3 = Etos Kerja Pertanian

b1, b2, b3, = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = *error*

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen

(harga pupuk, keterampilan petani, dan etos kerja petani terhadap variabel dependen (pendapatan petani) baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji F

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013, hal: 75).

Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1,H2 dan H3 ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1,H2, dan H3 diterima.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk

menggunakan Adjusted R^2 pada saat ini mengevaluasi mana model regresi yang terbaik model(Kuncoro, 2009, hlm 125)

c. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut (Triton, 2006, hal: 84).

- 1) Menentukan taraf signifikan 5% atau $\alpha=0,05$. Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan atau diterima. Sedangkan apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka variabel dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan atau ditolak.
- 2) Menghitung nilai t table, kriteria uji yang digunakan adalah:
 - H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - H2 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - H3 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$